

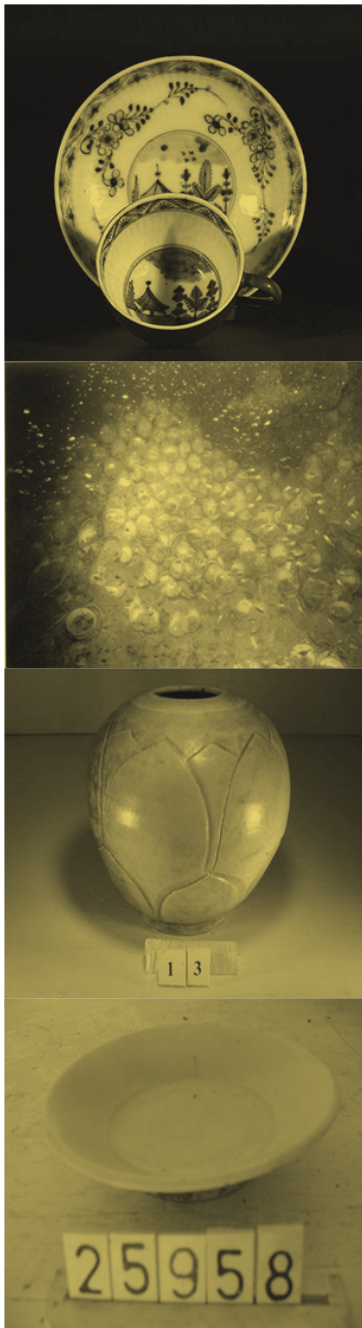
PENGELOLAAN BENDA BERHARGA ASAL MUATAN KAPAL YANG TENGGELAM (BMKT)

**DISAMPAIKAN DALAM RANGKA BULAN MARITIM UGM
WORKSHOP ARKEOLOGI DAN BUDAYA MARITIM
YOGYAKARTA, 19 SEPTEMBER 2014**

PENGERTIAN BMKT

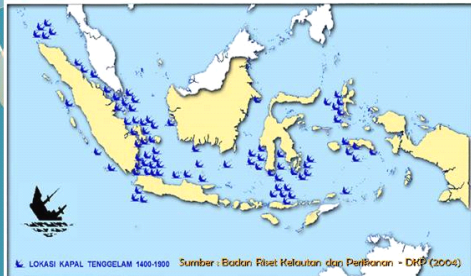
**REF.: KEPPRES 19/2007
(PASAL 1 ANGKA 1)**

BENDA BERHARGA ASAL MUATAN KAPAL YANG TENGSELAM, SELANJUTNYA DISEBUT BMKT, ADALAH BENDA BERHARGA YANG MEMILIKI NILAI SEJARAH, BUDAYA, ILMU PENGETAHUAN, DAN EKONOMI, TENGSELAM DI WILAYAH PERAIRAN, ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA, DAN LANDAS KONTINEN INDONESIA, PALING SINGKAT BERUMUR 50 (LIMA PULUH) TAHUN



LATAR BELAKANG

Benda Berharga Asal Muatan Kapal yang Tenggelam (BMKT)



Wilayah Indonesia terletak di Jalur Maritime Silk Road

Kekayaan Laut Indonesia
Sumberdaya sejarah, budaya, ilmu pengetahuan, dan ekonomi

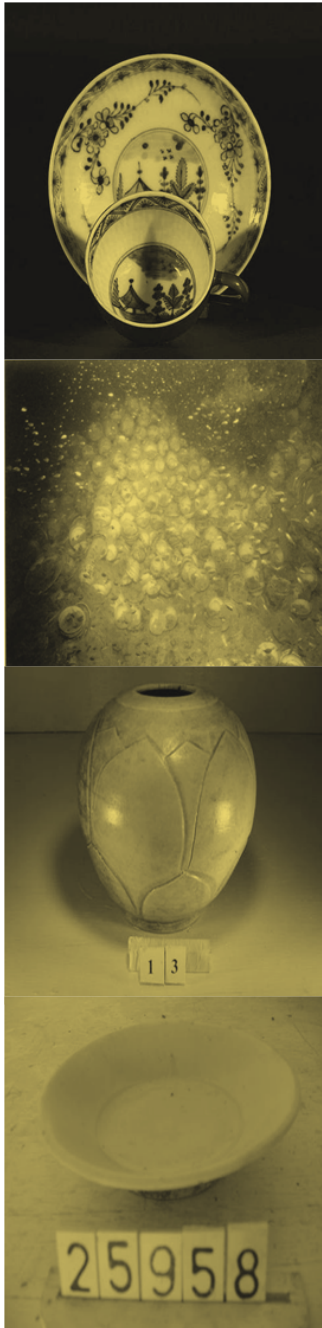
Peningkatan kesejahteraan rakyat dan Pembangunan Nasional

Tahun 1989 dibentuk Panitia Nasional Pengangkatan dan Pemanfaatan BMKT

Maraknya pencurian dan pengangkatan BMKT secara ilegal

PENGELOLA BMKT

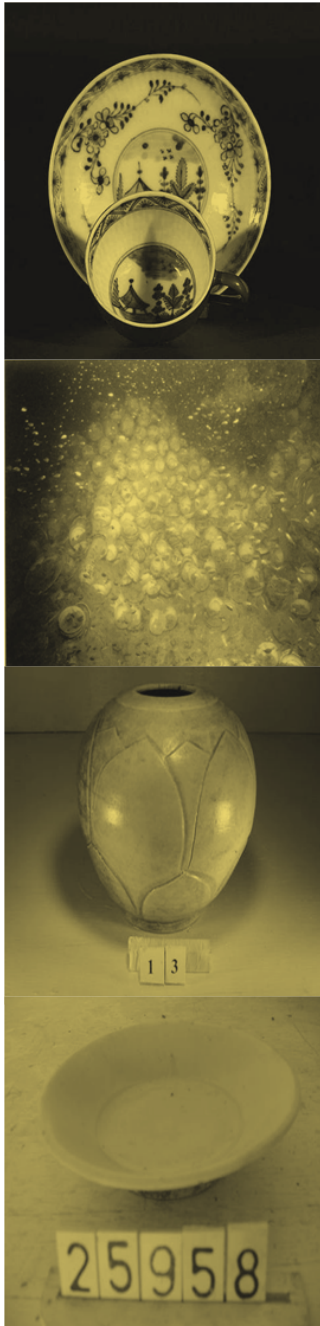
No.	Pengelola PANNAS BMKT	Dasar Hukum	Keterangan
1.	Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan sebagai Ketua PANNAS BMKT (1989 – 2000)	Keppres Nomor 43 B Tahun 1989	
2.	Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan sebagai Ketua PANNAS BMKT, Sekretariat di BRKP (2000 – April 2005)	Keppres Nomor 107 Tahun 2000	Pelimpahan dari Menkopolkam tanpa serah terima
3.	Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Ketua	Keppres Nomor 107 Tahun 2000;	Pelimpahan dari BRKP kepada Ditjen KP3K



PANNAS BMKT

(Keppres No. 19 tahun 2007)

Ketua	:	Menteri Kelautan dan Perikanan	
Wakil Ketua	:	Menteri Kebudayaan & Pariwisata	
Sekretaris I	:	Dirjen KP3K-KKP (Pelaksana Harian)	
Sekretaris II	:	Dirjen Sejarah & Purbakala -	Kembudpar
Anggota	:		
		Dirjen Strahan-Kemhan	Dirjen HPI-Kemlu;
		Dirjen PUM-Kemdagri	Dirjen Adm. Hukum dan Umum- Kemkumham
		Dirjen IATT- KemPerindustrian	Dirjen Perhubungan Laut- Kemhub;
		Dirjen Kekayaan Negara- Kemkeu;	Dirjen PPTKDN- Kemnakertrans
		Dirjen Bea Cukai-Kemkeu;	Dirjen P2SDKP-KKP
		Dirjen Perdagangan Luar Negeri-Kemdag	Asops KSAL
		Deputi Setkab Bid. Hukum	DEOPS Kapolri;
		Jamdatun-Kejagung	



TUGAS PANNAS BMKT

Mengkoordinasikan kegiatan Kementerian dan instansi lain yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan BMKT;

Menyiapkan peraturan perundang-undangan dan penyempurnaan kelembagaan di bidang pengelolaan BMKT;

Memberikan rekomendasi mengenai izin survei, pengangkatan, dan pemanfaatan BMKT kepada Pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Menyelenggarakan koordinasi kegiatan pemantauan, pengawasan, dan pengendalian atas proses survei, pengangkatan dan pemanfaatan BMKT;

Menyampaikan laporan tertulis pelaksanaan tugas paling sedikit 1 (satu) tahun sekali kepada Presiden.

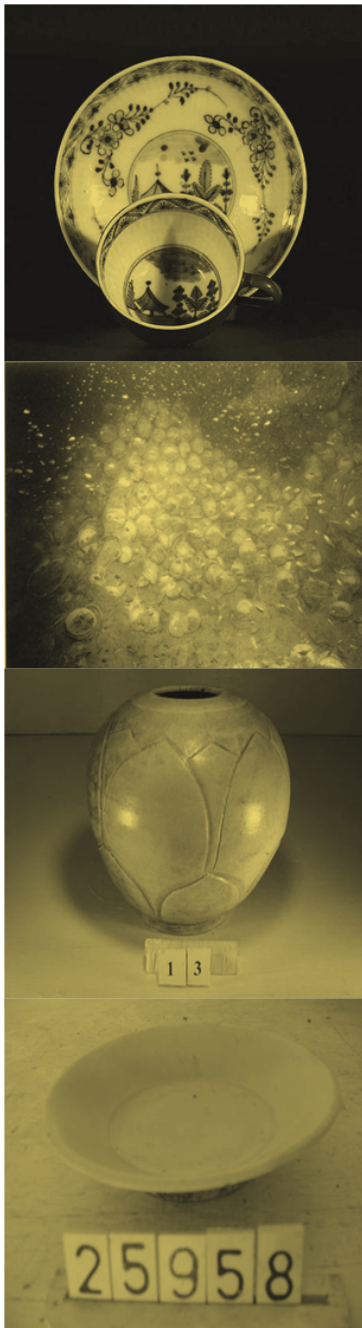
WILAYAH PERAIRAN INDONESIA

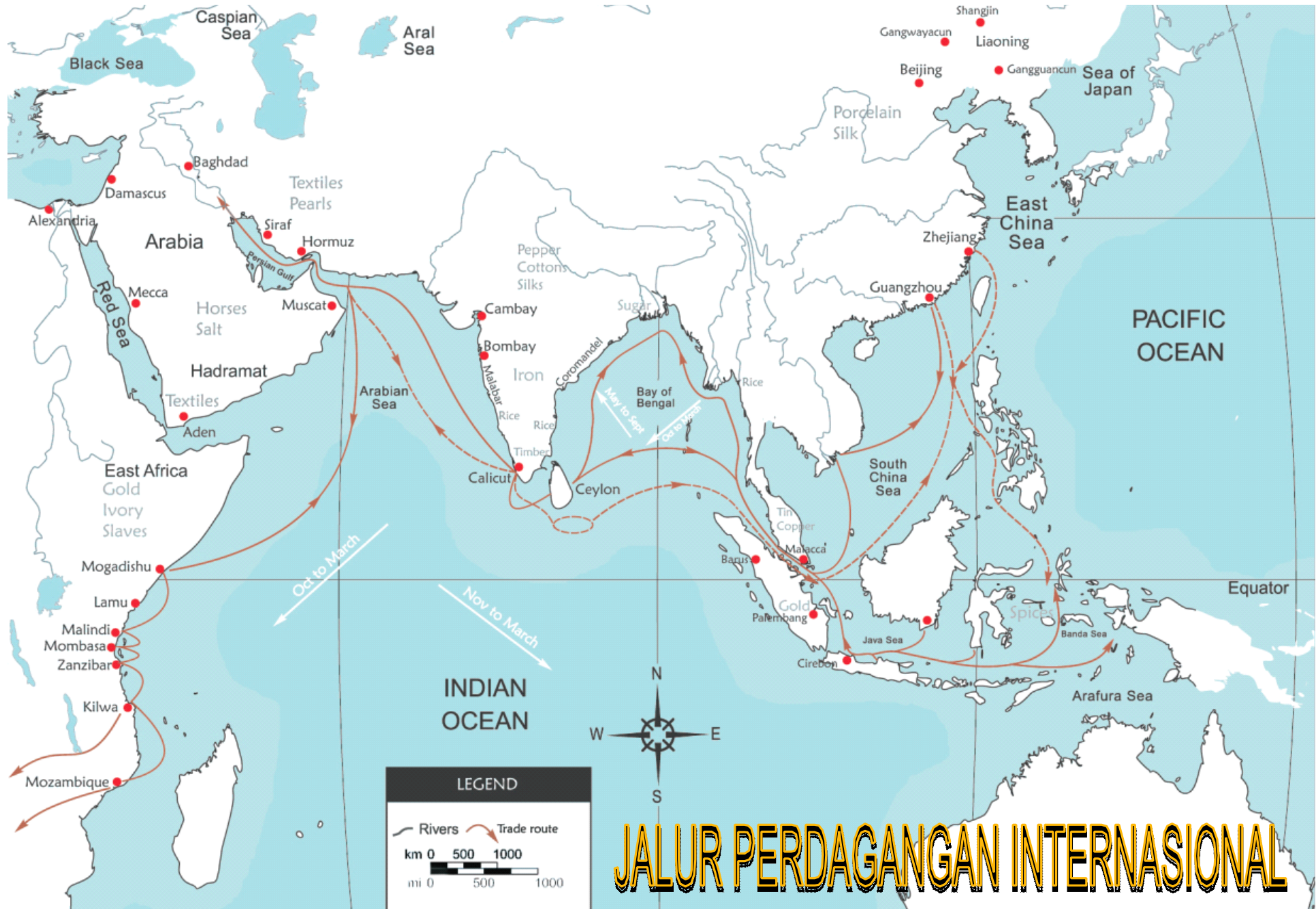
FAKTA GEOGRAFIS

2/3 dari wilayah Indonesia terdiri dari perairan, terletak di posisi silang dunia

FAKTA SEJARAH

- ❑ **Sejak dahulu kala sampai dengan sekarang, wilayah perairan Nusantara merupakan jalur lalu lintas transportasi internasional;**
- ❑ **Kerajaan-kerajaan besar di Nusantara, seperti Majapahit dan Sriwijaya, dikenal memiliki kemampuan mengelola wilayah perairan laut, seperti armada perang, teknologi kapal, pengaturan perdagangan, dll.**
- ❑ **Indonesia memiliki rekaman sejarah dan tinggalan arkeologis yang beragam dan kaya tentang budaya yang berkenaan dengan lingkungan air (laut, danau, sungai, dll.).**





JALUR PERDAGANGAN INTERNASIONAL

POTENSI BMKT DI INDONESIA

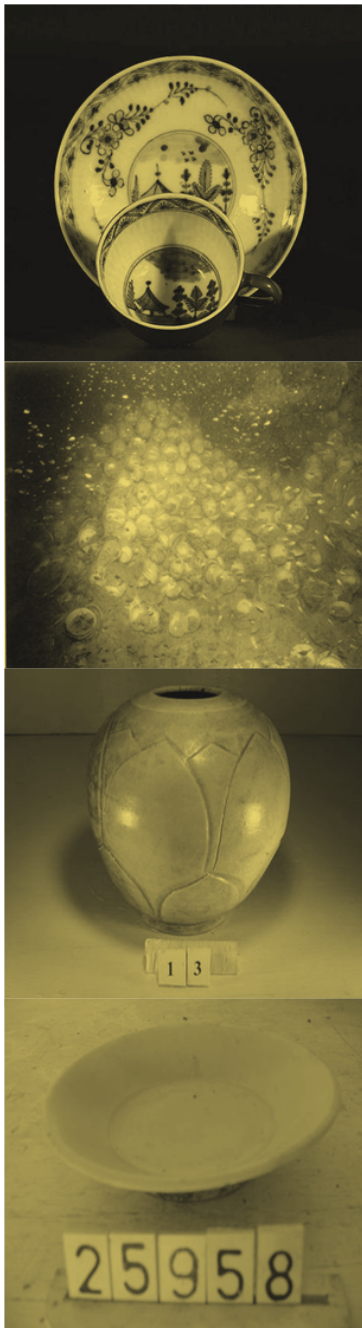
Keterbatasan teknologi, navigasi dan informasi, menyebabkan banyak kecelakaan dan kapal karam di wilayah perairan Indonesia

Data Indikasi Lokasi BMKT

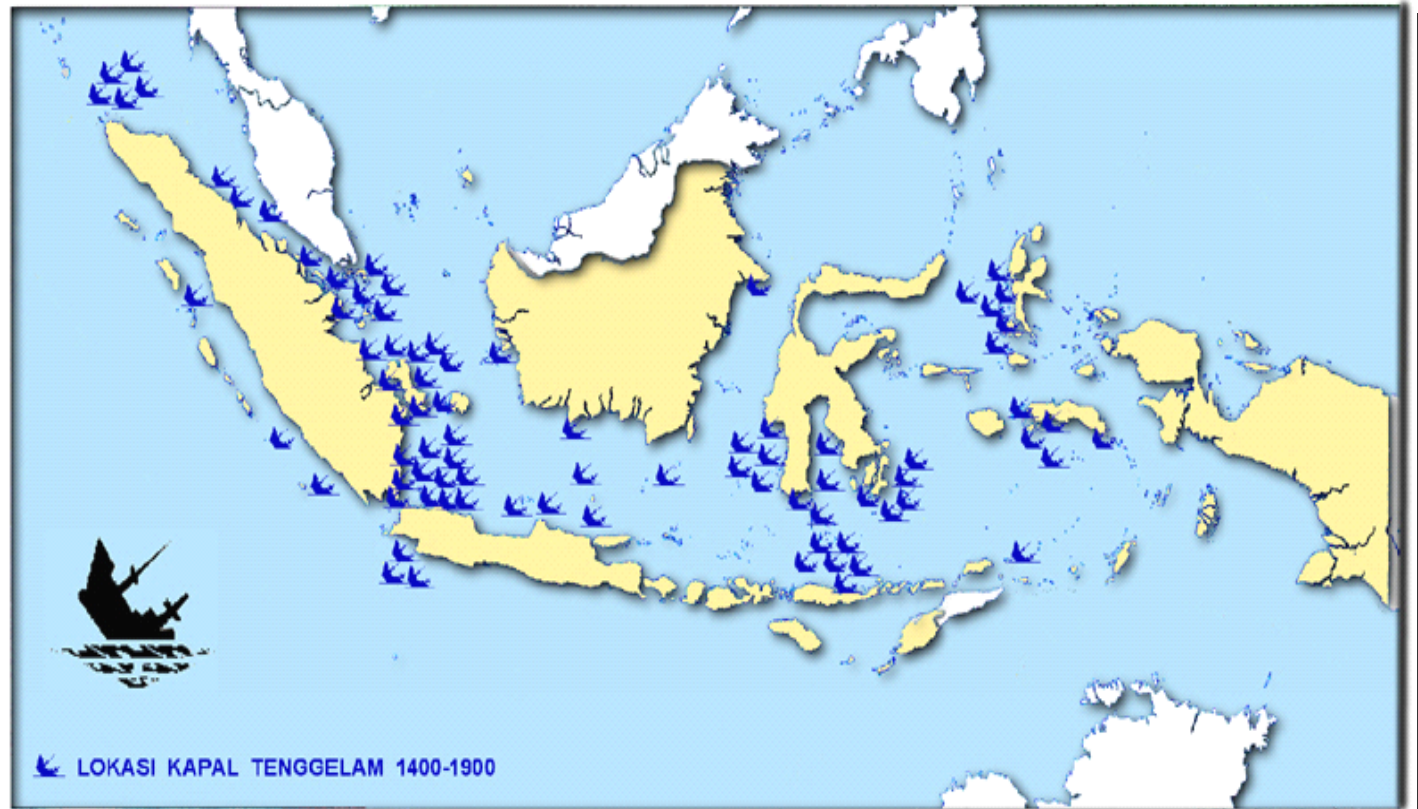
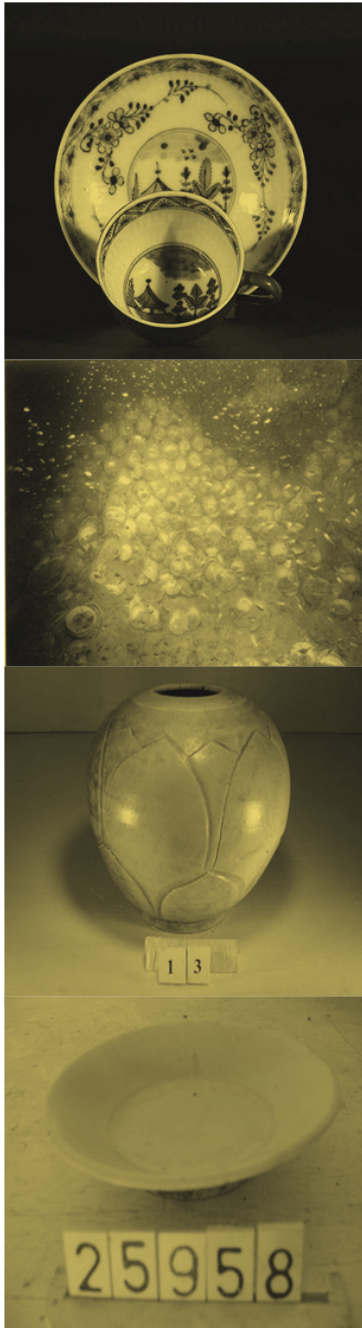
- Data Balitbang KKP : 463 titik kapal tenggelam**
- Data UNESCO : + 3 juta kapal karam yang belum ditemukan, banyak di antaranya berada di sekitar kawasan Asia Tenggara**
- Sejarawan Cina menyatakan bahwa sekitar 30.000 kapal Cina yang melakukan pelayaran, di antaranya ke Nusantara, tidak pernah kembali ke pelabuhan asalnya**

Sebaran di perairan Nusantara

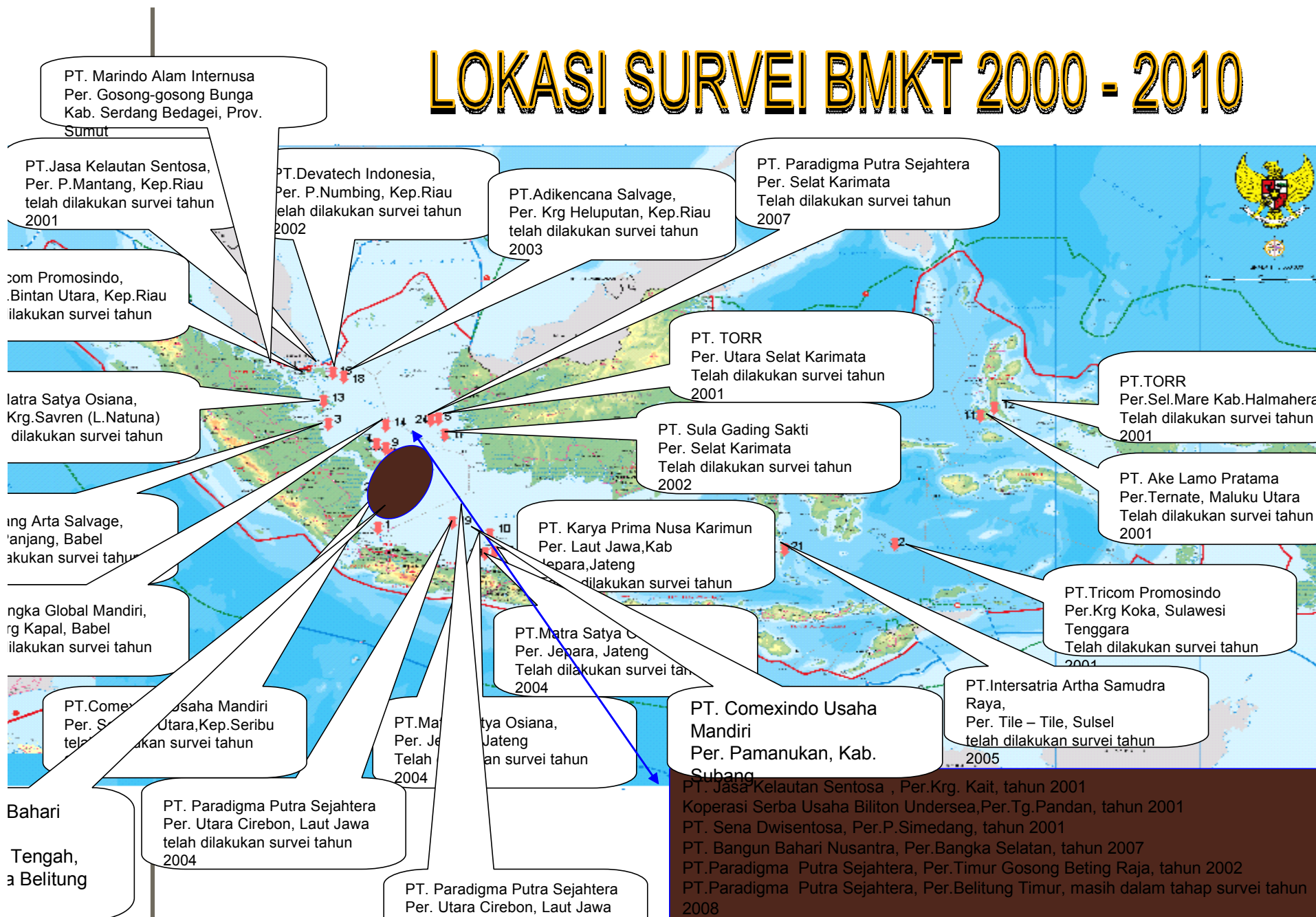
- Timur dan Barat Sumatera, Selat Sunda, Pantai Utara Jawa, Selat Karimata, Selat Makassar**



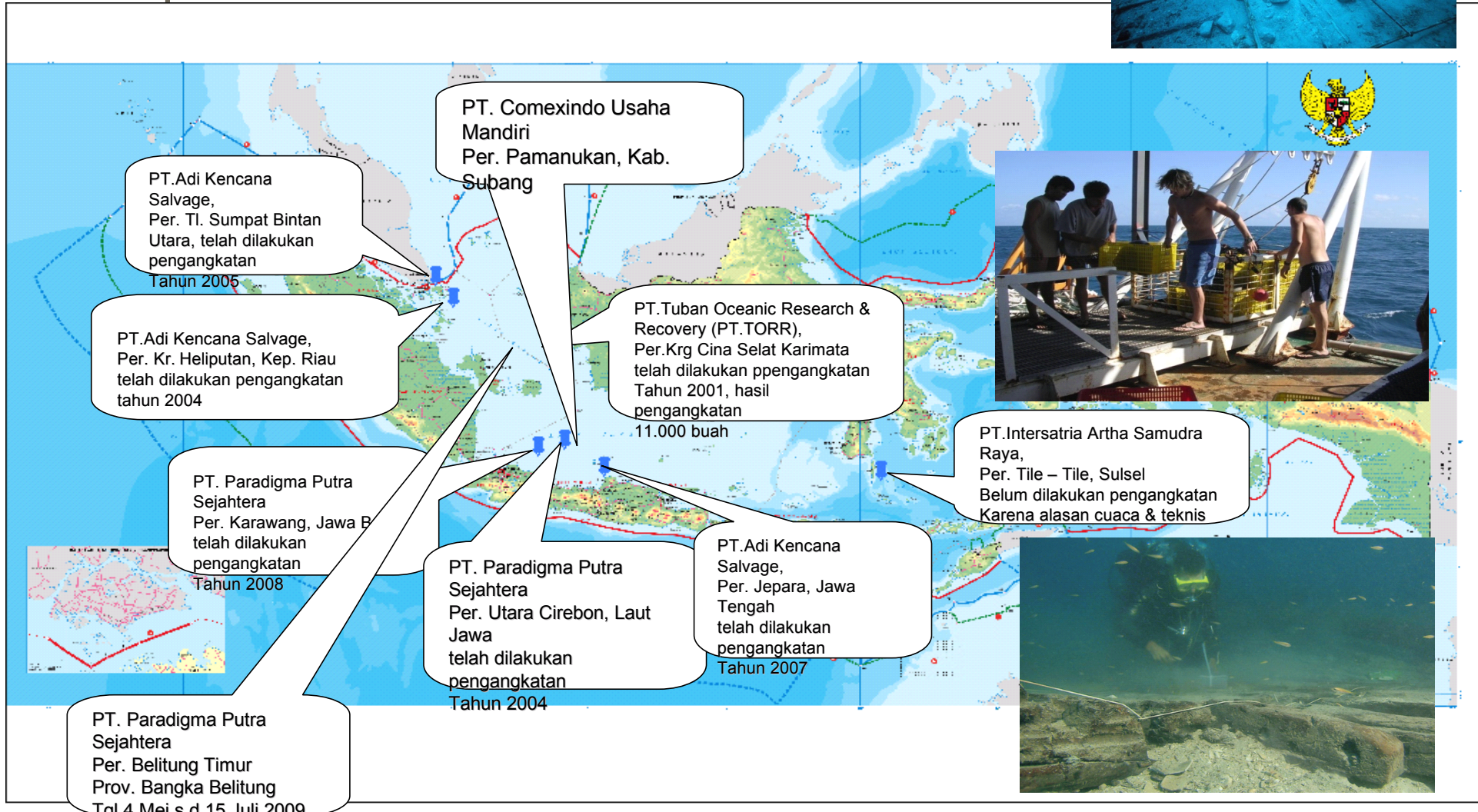
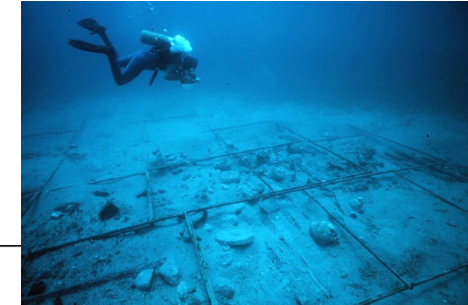
SEBARAN INDIKASI BMKT DI INDONESIA

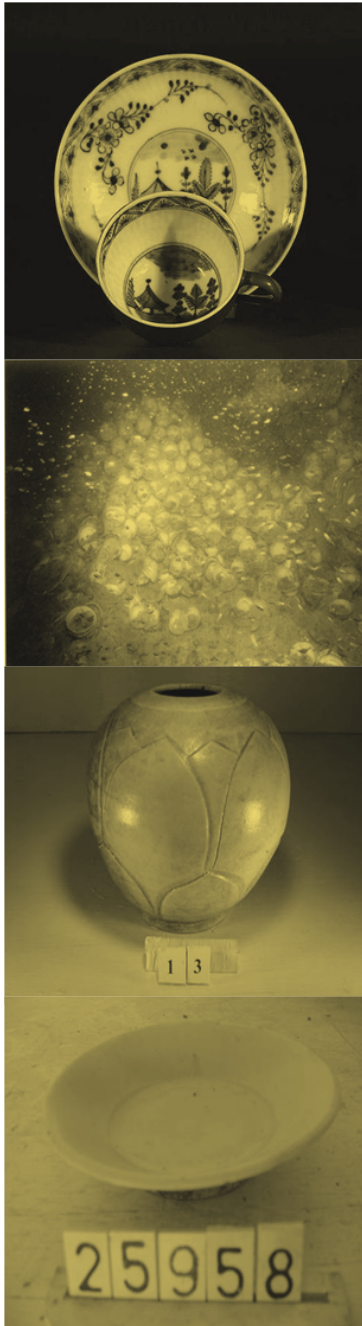


LOKASI SURVEI BMKT 2000 - 2010



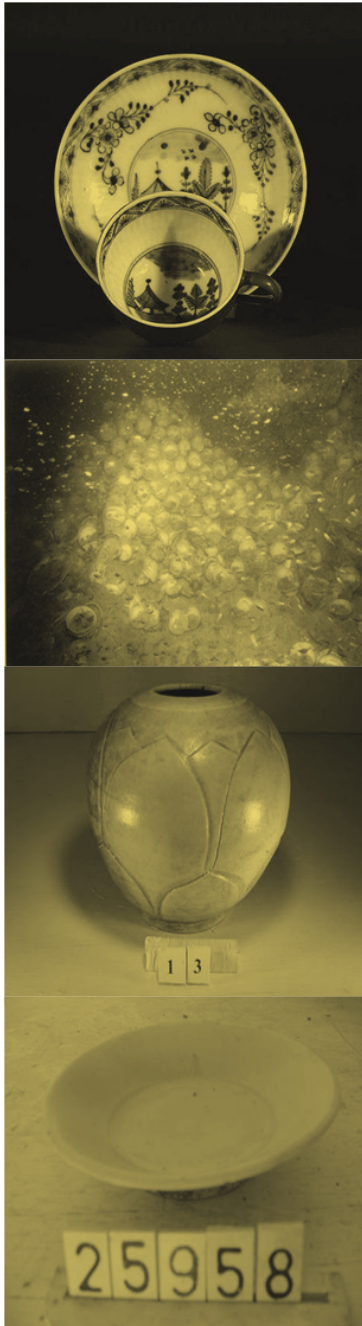
LOKASI PENGANGKATAN BMKT 2000 - 2010





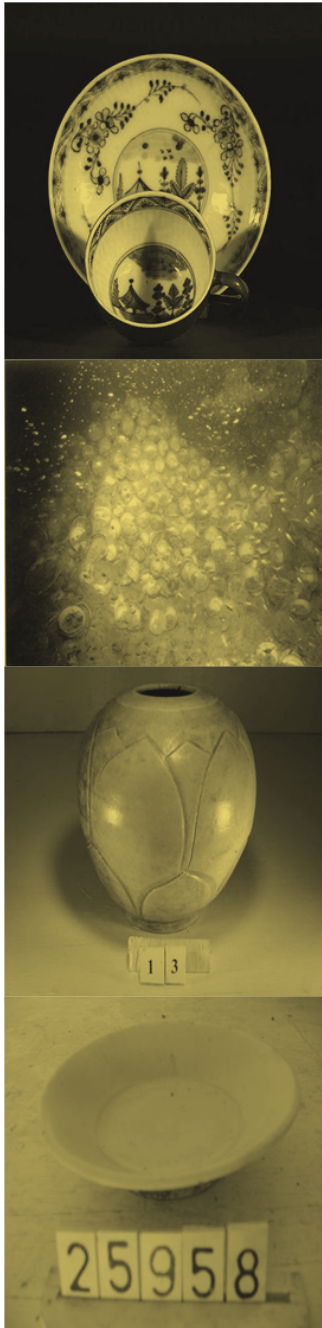
KONDISI SAAT INI

- ❧ **Banyak laporan penemuan BMKT yang disampaikan nelayan maupun perusahaan ke KKP dan PANNAS BMKT**
- ❧ **Pengangkatan ilegal terhadap muatan kapal yang tenggelam terus berlanjut sampai sekarang**
- ❧ **Di lokasi-lokasi tertentu di Indonesia para nelayan sudah banyak yang beralih profesi, yaitu sebagai pencari lokasi kapal tenggelam, dan menjual informasi lokasi kepada para investor**



DILEMA PENGELOLAAN BMKT

- ⌘ **Jika dibiarkan terus-menerus berada di bawah permukaan air (terutama laut), tentu BMKT tidak dapat dimanfaatkan, untuk ilmu pengetahuan, kesejahteraan masyarakat maupun ekonomi**
- ⌘ **Berlahan tapi pasti sebelum bisa dimanfaatkan BMKT tersebut akan habis atau hilang, baik karena proses alam maupun diambil secara ilegal oleh para ‘pemburu harta karun’**
- ⌘ **Jika diangkat/diekskavasi oleh pemerintah, terkendala dengan masalah dana dan SDM mengingat kegiatan tersebut membutuhkan pendanaan yang cukup besar, di samping kemampuan SDM yang tinggi dan khusus**
- ⌘ **Luas laut 2/3 dari seluruh wilayah Indonesia dan dengan sarana dan prasarana yang terbatas, sangat sulit untuk menjaga BMKT dari jorjoran oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.**



TERIMA KASIH

